

Pemberdayaan Warga Puri Cempaka Putih 1 Dari Budidaya Bunga Telang

*Anis artiyani⁽¹⁾, Sanny andjar s⁽²⁾, Nenny roostrianawaty⁽³⁾,
Mohammad Ibrahim Ashari⁽⁴⁾, Candra dwiratna⁽⁵⁾*

⁽¹⁾Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Nasional Malang

⁽²⁾Teknik Industri, Institut Teknologi Nasional Malang

⁽³⁾Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Malang

⁽⁴⁾Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional Malang

⁽⁵⁾Teknik Lingkungan, Institut Teknologi Nasional Malang

Jl.Sigura-gura no 2 Malang/Institut Teknologi Nasional Malang

Email :anisartiyani@ymail.com

Abstrak. Bunga telang yang memiliki nama latin butterfly pea dan Bahasa ilmiah disebut *Clitoria ternatea* selama ini dianggap sebagai tanaman biasa tanpa memiliki khasiat kecuali warna yang cantik dan bentuk yang unik, padahal bunga telang jika dikonsumsi dengan pengolahan baik akan berkhasiat bagi Kesehatan karena mengandung antosianin dan 14 jenis senyawa glikosida flavonol dan 19 jenis senyawa antosianin. Perumahan yang memiliki potensi untuk mengembangkan bunga telang adalah Perumahan Puri Cempaka 1 yang terletak di kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Perlunya pengenalan dan pembudidayaan bunga telang. Bunga Telang memiliki potensi usaha yang besar untuk dikembangkan di kota Malang, karena bunga telang dapat dikembangkan dengan lahan terbatas, oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat ini untuk pemberdayaan masyarakat agar mengetahui manfaat dari bunga telang. Pelaksanaan program ini *learning by doing* dipilih sebagai metode dalam pelaksanaan. Media ajar sebagai modul yang menjelaskan pengenalan terhadap bunga telang, bagaimana menanam, cara mengolah dan memanfaatkannya menjadi produk andalan di Perumahan Cempaka Putih 1

Kata_kunci; Bunga Telang, learning by doing, potensi usaha

1. Pendahuluan

Bunga telang yang memiliki nama latin butterfly pea dan Bahasa ilmiah disebut *Clitoria ternatea* selama ini dianggap sebagai tanaman biasa tanpa memiliki khasiat kecuali warna yang cantik dan bentuk yang unik, padahal bunga telang jika dikonsumsi dengan pengolahan baik akan berkhasiat bagi Kesehatan karena mengandung antosianin dan 14 jenis senyawa glikosida flavonol dan 19 jenis senyawa antosianin. Sebagai pewarna makanan bunga telang dapat memberikan banyak manfaat seperti pudding, kue es krim dan minuman yang memberikan warna biru pada hasil ekstraknya.

Salah satu Perumahan yang memiliki potensi untuk mengembangkan bunga telang adalah Perumahan Puri Cempaka 1 yang terletak di kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Seperti halnya yang disampaikan ibu Widyawati Sutiaji S.Sos MM sebagai Ketua TP PKK Kota Malang [2], bunga telang memiliki potensi usaha yang besar di kota Malang, karena bunga telang dapat dikembangkan dengan lahan terbatas, karena itu tujuan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami akan melakukan penyuluhan mengenai kegunaan dan khasiat bunga telang, serta memberi pengetahuan mengenai potensi usaha yang besar dari membudidayakan bunga telang. Pelaksanaan program ini *learning by doing* dipilih sebagai metode dalam pelaksanaan [3]. Media ajar sebagai modul yang menjelaskan pengenalan terhadap bunga telang, bagaimana menanam, cara mengolah dan memanfaatkannya menjadi produk andalan di Perumahan Cempaka Putih 1.

2. Pembahasan

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) adalah bunga yang memiliki ciri khas dengan warna ungu kebiruan. Tumbuhan merambat ini bentuk daun berpasangan banyak ditemukan di halaman rumah atau pekarangan. Tanaman yang masuk suku polong polongan memiliki biji yang menyerupai kacang hijau. Di daerah tertentu bunga telang ada yang berwarna biru muda, pink atau putih. Potensi farmakologis yang ada dalam kandungan bunga telang sebagai antikanker, analgesik, antioksidan, potensi terhadap susunan syaraf pusat (*Central Nervous System*) dan antimikrobia

Potensi fitokimia sebagai bahan obat kandungan bahan aktif seperti fenol, plobatanin, minyak-minyak esensial, saponin, tanin, triterpenoid, flavonoid, steroid, alkaloid, glikosida, antrakuinon, antosianin, flavonol, dan stigmas-4-ena-3,6-dion. Sebagai bahan hayati tanaman bunga telang daun dan akar memiliki potensi melawan radikal bebas [4]. Dalam industri pangan bunga telang digunakan pewarna alami yang memberikan warna ungu kebiruan.

Warna yang dihasilkan lebih cantik dari warna sintesis food grade biru berlian CI 42090, pekat, dan tahan dalam freezer [5]. Makanan tradisional dipasarkan seperti, roti berre, putu, barongko onde-onde, dan sebagainya jika ditambahkan ekstrak bunga telang, warna lebih menarik dan dapat memberikan warna unik jika diolah pada jajanan anak-anak akan menambah selera anak-anak untuk menikmati.

Perumahan yang memiliki potensi untuk mengembangkan bunga telang adalah Perumahan Puri Cempaka 1 yang terletak di kecamatan Kedungkandang, Kota Malang. Dalam pengabdian masyarakat ini tim menyampaikan adanya khasiat bunga telang, bagaimana membudidayakan, serta bagaimana mengolahnya secara individual sehingga kemandirian sehingga dapat digunakan obat pertolongan pertama dan titik akhir secara luas bunga telang dapat diolah sebagai obat-obatan herbal dan menjadi usaha kecil dan menengah. Mengingat tanaman obat sangat bermanfaat untuk kesehatan terutama bunga telang dapat meningkatkan imunitas tubuh, perlu ada pemanfaatan sumberdaya masyarakat dengan melibatkan kelompok masyarakat khususnya ibu-ibu PKK di Perum Cempaka Putih 1 RT 04 RW 05 Kota Malang. Budidaya tanaman obat ini dapat menciptakan kegiatan yang berdaya guna dari peningkatan kesehatan masyarakat dan pemberdayaan ibu rumah tangga.

Tim pengabdian melibatkan paguyuban ibu-ibu Perum Cempaka Putih 1 RT 04 RW 05 Kota Malang karena kawasan ini padat penduduk dan kesediaan lahan luas dan banyak tanah yang kosong yang sudah ditanami bunga telang, akan tetapi masih minim pengetahuan tentang budidaya dan manfaat bunga telang serta kesadaran kemandirian dari sisi ekonomi dan kesehatan khususnya untuk ibu-ibu dimana olahan dari bunga telang lebih organik dan aman serta mudah pengolahannya. Pemanenan bunga telang tersebar di yang ada di perum puri Cempaka Indah ini dilakukan setiap hari seperti yang terlihat pada Gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Pemanenan bunga telang yang dilakukan setiap hari

Metode pengeringan dapat dipilih sesuai kebutuhan namun harus tepat agar manfaat dari bunga telang tidak hilang. Jika menginginkan proses pengeringan yang lebih cepat dapat menggunakan oven pengering. Pengeringan yang dilakukan harus tepat untuk menjaga senyawa yang terkandung di dalam bunga telang agar tidak rusak. Tahap pengeringan digunakan oven harus sesuai dalam pengaturan suhu tapi jika dengan memanfaatkan sinar matahari rentang waktu penjemuran disarankan pukul 8 sampai pukul 12 [6]. Tujuan pengeringan ini agar daya tahan bunga telang sebelum digunakan lebih lama [7]. Waktu pengeringan yang lama mempengaruhi jumlah air, sehingga kadar air yang terukur menjadi lebih rendah, selain itu pengaruh suhu dan lama pengeringan sangat mempengaruhi antosianin, aktivitas antioksidan, dan kadar sari [8].

Kesegaran bunga telang dan warna yang cantik sebagai hasil petik warga seperti terlihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Hasil Petik Bunga Telang

Bunga telang memiliki nilai jual tinggi. Per kilogramnya dengan kondisi sudah kering harga bunga telang mulai dari Rp150.000 sampai Rp500.000[9], akan tetapi manajemen pembudidayaan bunga telang di Perum Puri cempaka Putih 1 masih sangat sederhana dan masih dikelola tiap RT dari dana RT yang ada. Rincian dana operasional untuk pembudidayaan bunga telang dapat dilihat pada table 1 berikut ini:

Tabel 1. Rincian Dana untuk Operasional Bunga Telang per Tgl 28 Juni 1922

NO	NAMA	TUGAS	NOMINAL
1.	Mama (ibunya pk Gun)	Pemetik bunga telang	50.000
2.	Pak yusuf	Merawat telang	50.000
3	Tukang	Tukang bersih2	50.000
4.	Bu Slamet	Pengelola telang	50.000

Melihat dari pendanaan budidaya bunga telang dan operasional pemberdayaan masyarakat belum belum optimal, program pengabdian masyarakat ini lebih fokus kepada pengenalan bunga telang akan manfaat serta pengelolaan yang lebih baik. Budidaya telang di Perum Puri Cempaka Putih 1 masih dalam komunitas bunga telang jadi untuk pemberdayaan warga belum mandiri dalam pengelolaan. Gambar 3 Kegiatan komunitas bunga telang yang ada di Perum Puri Cempaka Putih1



Gambar 3. Komunitas Bunga Telang dalam acara Kunjungan di Perum Puri Cempaka Putih

3. Simpulan

Progres pelaksanaan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dicapai indikator yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya perubahan kegiatan maupun penambahan kegiatan namun tetap koordinasi dengan RT dan dikonsultasikan bersama pihak-pihak yang terkait seperti komunitas bunga telang yang selama ini sebagai komunitas yang terlibat dalam pemberdayaan bunga telang
2. Adanya peningkatan cara perawatan budidaya bunga telang dimana tanaman lebih subur dan bunga yang dihasilkan lebih berkualitas dari kesegaran dan ukuran Ketika di panen.
3. Warga dapat mengaplikasikan hasil modul yang diberikan team dengan terdapat penambahan jumlah tanaman yang ada di sekitar perum khususnya di lahan depan rumah warga.
4. Antar warga sudah mulai bertukar pikiran sehubungan bagaimana menanam dan hasil panen masing masing, walaupun di perum belum memiliki kelompok terorganisir mandiri yang bersifat swadaya.

Ucapan Terima Kasih

Sebagai bentuk trimakasih dan dukungan peaksanaan program pengabdian masyarakat ini team pengabdian masyarakat sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian (LPPM) ITN Malang yang telah memfasilitasi pendanaan dan informasi publish
2. Bu Slamet selaku RT Perum Cempaka Putih 1 RT 04 RW 05 Kota Malang telah mengijikan kami untuk melakukan pengabdian masyarakat untuk warga
3. Warga Perum Cempaka Putih 1 Kota Malang, bu Rudi, bu Iis dan lainnya yang telah memberikan informasi dan dan kesempatan ikut bergabung memanen serta diskusi pemberdayaan bunga telang.

Daftar Pustaka

- [1]. Suebkhampet, A., dan Sothibandhu, P. effect of using aqueous Crude Extract from Butterfly Pea Flowers (*Clitoria ternatea* L.) As a Dye on Animal Blood Smear Staining. 2011. Suranaree Journal of Science Technology 19 (1): 15 – 19
- [2]. Rakor di Puri Cempaka Putih Kedungkandang, Ketua TP PKK Malang Urai Potensi Bunga Telang. MEMONTUM.com. 4 Februari 2022, dari <https://memontum.com/rakor-di-puri-cempaka-putih-kedungkandang-ketua-tp-pkk-malang-urai-potensi-bunga-telang>
- [3]. Imayanti R, Rochmah Z,dkk PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENGOLAHAN BUNGA TELANG DI DESA PANGGREH KECAMATAN JABON KABUPATEN SIDOARJO Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2019) Universitas Widyagama Malang, 02 Oktober 2019 Seminar Nasional Hasil Pengabdian Prefix - PHP 77
- [4]. Kun Sri Budiasih (2017) KAJIAN POTENSI FARMAKOLOGIS BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*) Prosiding Seminar Nasional Kimia UNY
- [5]. Hartono M.A, Purwijantiningasih L.M , Pranata, S,PEMANFAATAN EKSTRAK BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea* L.) SEBAGAI PEWARNA ALAMI ES LILIN Fakultas Teknobiologi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- [6]. Mulangsri, Kunti D. A. (2019). Penyuluhan Pembuatan Bunga Telang Kering sebagai Seduhan Teh kepada Anak Panti Asuhan Yatim Putra Baiti Jannati. Jurnal Abdimas Unwahas Vol. 4 No. 2, 93 -96
- [7]. Melizsa (2021). Pengolahan Minuman Herbal dari Bunga Telang untuk Meningkatkan Imunitas Pada Masa Pandemi di Komplek Inkopad Kabupaten. Jurnal JAM: Jurnal Abdi Masyarakat Vol. 2 No. 2, 28-35.
- [8]. Martini, Ni Ketut Ayu (2020). Pengaruh Suhu dan Lama Pengeringan terhadap Karakteristik Teh Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L.). Jurnal Itepa Volume 9 (3), 327-340.
- [9]. Kuntadi (2020, Oktober 01). Bantu Jaga Imunitas di Masa Pandemi, Harga Bunga Telang Tembus Rp500.000 per Kg. Yogya Inews. <https://yogya.inews.id/berita/bantu-jaga-imunitas-di-masa-pandemi-harga-bunga-telang-tembus-rp500000-per-kg>